

## **Analisis Literatur Review Penerapan Model *Project Based Learning* pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

**Nurina Asri Fitriani<sup>1</sup>, Seilla Julya Marlita Khaerunisa<sup>2</sup>, Tin Rustini<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

e-mail: [nurinaasrifitriani@upi.edu](mailto:nurinaasrifitriani@upi.edu) , [seillajulyamk@upi.edu](mailto:seillajulyamk@upi.edu) , [tinrustini@upi.edu](mailto:tinrustini@upi.edu)

### **Abstrak**

Pembelajaran IPS di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang penting karena bertujuan meningkatkan kepekaan dalam kehidupan sosial peserta didik. Untuk mewujudkan tujuan itu, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran yang cocok, yaitu model pembelajaran project based learning. Kenyataan lapangan masih terdapat guru yang kurang dalam memahami model-model pembelajaran, sehingga hal ini menyebabkan guru kurang dalam penggunaan model pembelajaran yang variatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji dampak positif dari penerapan model project based learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi pustaka pada 16 jurnal penelitian tentang penerapan model project based learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model project based learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar memberikan dampak positif diantaranya yaitu meningkatkan hasil belajar (56,3%), meningkatkan keaktifan belajar (25%), meningkatkan keterampilan abad 21 yaitu kemampuan berpikir kreatif (12,5%), dan meningkatkan keterampilan proses (6,3%).

**Kata kunci:** *Pembelajaran IPS SD, Project Based Learning (PJBL), Dampak Positif*

### **Abstract**

Social studies learning in elementary schools is an important subject because it aims to increase sensitivity in students' social life. To realize this goal, one way is to apply a suitable learning model, namely the project based learning model. The reality in the field is that there are still teachers who lack understanding of learning models, so this causes teachers to lack the use of varied learning models. The aim of this research is to examine the positive impact of implementing the project based learning model on social studies learning in elementary schools. This research uses a qualitative method in the form of a literature study in 16 research journals regarding the application of the project based learning model in social studies learning in elementary schools. The results of the research show that the application of the project based learning model in social studies learning in elementary schools has had a positive impact, including improving learning outcomes (56.3%), increasing learning activity (25%), improving 21st century skills, namely the ability to think creatively (12.5%). ), and improving process skills (6.3%).

**Keywords :** *Elementary School Social Studies Learning, Project Based Learning (PJBL), Positive Impact*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu hal yang menentukan kemajuan suatu negara, karena itu pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi setiap negara, dengan kata lain pendidikan itu adalah pilar suatu bangsa (Rosmana, P. S., dkk: 2023). Pendidikan adalah

usaha sadar untuk mengembangkan potensi pada peserta didik sesuai perkembangannya. Melalui pendidikan peserta didik dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan yang penuh dengan banyak perkembangan dan perubahan dalam kehidupan modern saat ini. Pendidikan bukan tentang pemberian pengetahuan, tetapi juga tentang proses bagaimana peserta didik dapat belajar dimana didalamnya terintegrasi, upaya pembentukan karakter, pengembangan keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan komunikatif.

Pembelajaran IPS merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, diantaranya, geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, politik, hukum, dan antropologi, Pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting karena mengkaji berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial dan bertujuan membentuk pemahaman mendalam dan kepekaan terhadap kehidupan sosial peserta didik. Pembelajaran IPS tidak terbatas untuk membekali pemahaman tentang suatu konsep untuk kemudian sampai berakhir di proses siswa memahami namun lebih dari itu, hingga pada siswa mampu menghubungkan pengetahuan dalam dirinya dan menemukan pengetahuan baru yang lebih bermakna. Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS yaitu untuk mengembangkan diri dan memberikan keterampilan hidup sesuai minat, bakat, kemampuan, dan lingkungan peserta didik, serta mengembangkan nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat supaya menjadi warga negara yang baik. (Pebri, dkk., 2021). Selain itu, pembelajaran IPS juga secara tidak langsung mengajarkan peserta didik dalam berpikir kritis, berpikir kreatif, dan menyelesaikan permasalahan masalah dari setiap gejala sosial yang sedang dibahas. Peserta didik bisa melakukan kegiatan mulai dari Mengeksplorasi berbagai konsep menganalisis masalahnya seperti apa merumuskan pertanyaan dari masalah tersebut dan mencari tahu jawaban atau solusi dari masalah tersebut melalui pengamatan secara langsung penyelidikan hingga menganalisis suatu permasalahan. Dalam konteks tersebut kemampuan yang diperoleh peserta didik dari pembelajaran IPS tidak hanya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga memberikan fundamental yang kuat bagi perkembangan intelektual dan sosial peserta didik.

Berdasarkan tujuan IPS tersebut pada praktik dilapangan tujuan IPS yang sudah disebutkan belum terlaksana secara menyeluruh masih banyak terjadi permasalahan dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran IPS masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik dikarenakan materinya yang banyak serta pembelajarannya yang masih bersifat hafalan, guru masih dominan aktif dalam proses pembelajaran dan peserta didik kurang berpartisipasi aktif, sekedar hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru sehingga menghasilkan pembelajaran yang kurang optimal. Selain itu, proses pembelajaran masih bersifat konvensional di mana guru masih kurang dalam mengembangkan pembelajaran yang inovatif mulai dari penguasaan materi, pemanfaatan media pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, buku ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS belum menghubungkan kondisi dan lingkungan peserta didik karena buku teks yang diberikan oleh pemerintah sifatnya masih sangat umum dan isinya tidak rinci untuk suatu daerah. Contohnya guru sedang membelajarkan tentang karakteristik geografis pada buku teks dari pemerintah, materi tersebut hanya menjelaskan mengenai karakteristik geografis pada negara Indonesia padahal seharusnya guru tersebut bisa membuat suatu inovasi dengan membuat bahan ajar yang menghubungkan kondisi geografis lingkungan di daerah peserta didik.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah perencanaan pembelajaran di mana di dalamnya siswa dapat menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri dengan kata lain peran guru di kelas hanya sebagai fasilitator dalam menciptakan pembelajaran yang membangkitkan minat serta motivasi siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri. Adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran yang diperlukan. Adapun salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran IPS di tingkat SD adalah model project based learning.

Sejak dahulu model pembelajaran project based learning telah ada namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat guru yang kurang variatif dalam penggunaan model pembelajaran di setiap pelaksanaan pembelajaran IPS dapat berakibat pada rendahnya minat dan motivasi siswa untuk belajar IPS hal ini juga berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Model pembelajaran based learning adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan proyek di mana siswa terlibat dalam memecahkan masalah sampai membuat solusi dari permasalahan tersebut yang dibuktikan melalui hasil karya konkret atau proyek-proyek yang bisa dilakukan siswa. Untuk itu model pembelajaran ini sangat mendorong siswa untuk terlibat aktif, kritis, kreatif, pemecahan masalah, komunikatif dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Proyek saat menggunakan model ini bisa dilakukan secara individu atau kelompok, selanjutnya diselesaikan sesuai kesepakatan antara guru dan peserta didik dalam kerangka waktu yang ditentukan di awal sehingga dapat menghasilkan produk yang akan ditampilkan. Dengan menggunakan model ini dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik dalam menganalisis suatu masalah yang diberikan yang dihubungkan dengan suatu konsep pembelajaran IPS menggunakan cara yang bermakna serta melakukan eksperimen secara nyata.

Pembelajaran menggunakan model ini juga merupakan proses bagi peserta didik dalam menemukan pengetahuan secara mendalam tentang suatu topik di dunia nyata yang mana hal ini cocok untuk pembelajaran IPS karena pembelajaran IPS akan selalu berhubungan dengan ilmu-ilmu sosial yang ada dalam lingkungan peserta didik. Model ini juga menuntut peserta didik dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep IPS dan berkontribusi pada pemikiran kritis bagi peserta didik, mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia nyata menggunakan keterampilan serta pemahaman yang didapat setelah melakukan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran project based learning. Hal inilah yang menjadi bagian dari esensi dari terciptanya pembelajaran yang relevan dan efektif

Berdasarkan pernyataan diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran problem based learning di sekolah dasar melalui studi pustaka dari 16 jurnal berdasarkan terbitan 5 tahun terakhir. Peneliti akan mengurutkan tahun terbit jurnal dari tahun terbesar sampai tahun terkecil berdasarkan jurnal terbitan 5 tahun terakhir dengan tujuan untuk merangkum kembali apakah penelitian model pembelajaran problem based learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar ini dapat menghasilkan dampak positif dalam proses pembelajaran bagi peserta didik di sekolah dasar. Oleh karena itu maka peneliti ingin mengkaji studi literatur tentang penerapan model pembelajaran project based learning berdasarkan berbagai macam jurnal terbitan 5 tahun terakhir yang berjudul analisis literatur review penerapan model pembelajaran project based learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan kebaharuan untuk mengetahui analisis dari adanya penerapan model project based learning pada proses pembelajaran IPS di sekolah dasar sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan untuk guru, praktisi pendidikan, dan peneliti untuk menerapkan penggunaan model project based learning dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Dalam metode artikel menggunakan analisis kajian literatur. Menurut Creswell, John. W. (1998) menyatakan bahwa kajian literatur adalah ringkasan tertulis mengenai artikel dari jurnal, buku, dan dokumen lain yang mendeskripsikan teori serta informasi untuk mengorganisasikan pustaka ke dalam topik yang dibutuhkan. Penelitian dilakukan dengan memeriksa, meninjau, dan menganalisis kumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer, tetapi lebih fokus pada sintesis dan evaluasi temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Peneliti melakukan pencarian 16 literatur terkait penerapan model project-based learning dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar. Literatur-literatur yang ditemukan

memberikan wawasan tentang manfaat model tersebut, penglibatan guru dan siswa, serta upaya mencegah rasa bosan dalam pembelajaran IPS. Setelah itu, peneliti memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan instrumen penelitian kajian literatur berupa matrik jurnal.

**Tabel 1. Tabel Matrik Jurnal tentang Penggunaan model pembelajaran PJBL pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar**

No	Penulis	Tahun Terbit	Judul	Hasil	Dampak

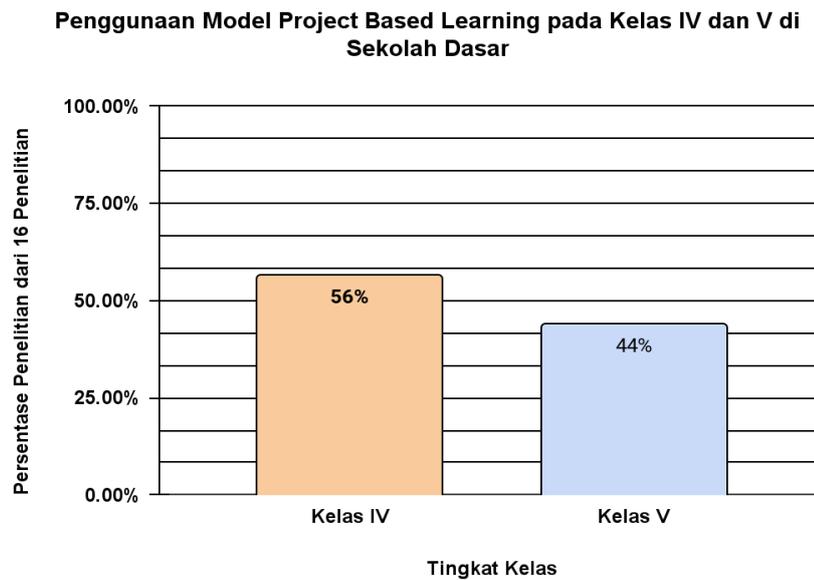
Adanya matrik jurnal ini dapat mempermudah peneliti dalam memahami pengembangan tentang isi jurnal, perbedaan dan persamaan yang diteliti. Peneliti akan mengkaji satu persatu jurnal sesuai dengan batasan masalah yang ingin peneliti pecahkan yaitu, mengukur penggunaan *model project based learning* dalam pembelajaran IPS di SD kelas V dan VI, serta dampak setelah diterapkannya.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari penelitian ini melihat studi pustaka tentang penerapan model *project based learning* dalam pembelajaran IPS di tingkat sekolah dasar. Dari beberapa artikel yang didapat bahwasannya dengan menggunakan model project based learning sangat membantu guru dalam proses mengajar, belum lagi dalam proses pembelajaran guru dapat melibatkan siswa secara langsung sehingga siswa dapat lebih aktif dan kreatif. Sehingga hal ini dapat menghindari rasa bosan pada siswa saat proses pembelajaran IPS berlangsung.

Tujuan diadakannya literatur studi pustaka ini adalah untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti. Teori yang didapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih memahami permasalahan yang sedang diteliti sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah dan mendapatkan gambaran tentang apa yang sudah pernah diteliti peneliti sebelumnya. Pada penelitian ini peneliti memilih 16 jurnal yang telah peneliti pilih dan peneliti review berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada jurnal-jurnal yang akan peneliti review. Pada proses review, peneliti membagi penjabaran model project based learning menjadi dua bagian.

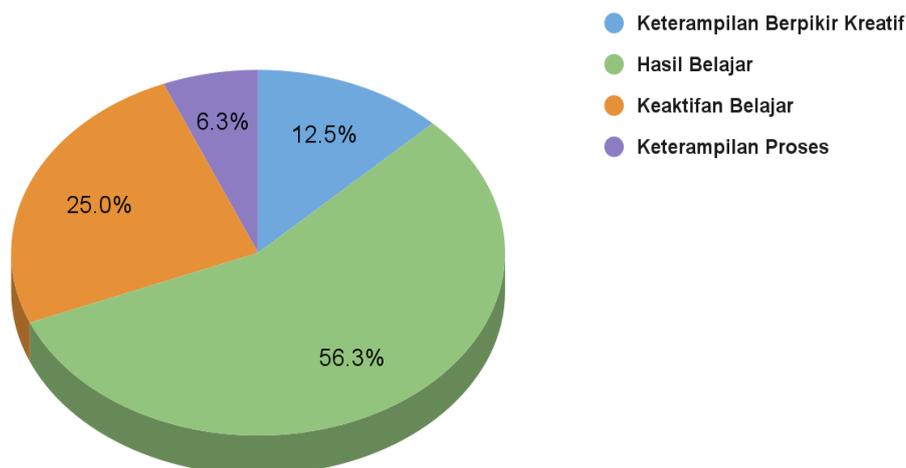
Pertama, berdasar pada penerapan model project based learning berdasarkan tingkat kelas. Dari hasil persentase yang telah peneliti analisis terlihat kalau model project based learning sudah banyak digunakan. Dari hasil 16 jurnal yang telah direview, semuanya cocok digunakan untuk tingkat kelas IV dan kelas V sekolah dasar. Hal tersebut bisa dilihat dari gambar grafik batang berikut ini.



**Gambar 1. Persentase Penggunaan Model Project Based Learning berdasarkan Kelas di Sekolah Dasar**

Kedua, berdasar pada penerapan model project based learning berdasarkan tingkat kelas. Dari hasil persentase dapat memberikan pengaruh positif pada pembelajaran IPS . Hasil analisis pada 16 jurnal, ditemukan 2 jurnal yang mempengaruhi dalam pengembangan dan peningkatan keterampilan berpikir kreatif peserta didik, 9 jurnal mempengaruhi dalam peningkatan hasil belajar, 4 jurnal mempengaruhi dalam meningkatkan keaktifan belajar, dan suatu jurnal mempengaruhi keterampilan proses. Hal tersebut bisa dilihat dari gambar grafik lingkaran berikut ini.

**Dampak Penggunaan Model Project Based Learning pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Kelas IV dan V**



**Gambar 2. Persentase Dampak Positif terhadap Penggunaan Model Project Based Learning pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Kelas IV dan V**  
**Pembahasan**

Model project Based Learning dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran IPS di sekolah dasar dapat kita lihat dari uraian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Keterampilan Berpikir Kreatif

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir siswa. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

PjBL merangsang keterampilan berpikir kreatif siswa melalui proyek-proyek yang memerlukan pemecahan masalah kreatif. Siswa diajak untuk berpikir "out of the box" dalam merancang solusi untuk tantangan dalam konteks pembelajaran IPS. Proses pemikiran kreatif ini tidak hanya meningkatkan imajinasi siswa, tetapi juga mengembangkan kemampuan mereka untuk menemukan solusi inovatif.

Selain itu, model pembelajaran proyek juga mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif siswa. Siswa akan belajar untuk bekerja sama dalam kelompok dan berkomunikasi dengan baik untuk mencapai tujuan yang sama. Kemampuan untuk bekerja dalam tim dan memimpin juga penting dalam model pembelajaran proyek.

Penerapan model PjBL sebagai solusi melatih keterampilan berpikir kreatif siswa kelas 5 dalam pembelajaran IPS, berdasarkan langkah-langkah atau sintak PjBL. Sintaks tersebut terdiri dari 6 tahap, yaitu mengajukan pertanyaan mendasar, menyusun perencanaan proyek, menyusun jadwal, memantau siswa dan kemajuan proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman. Semua tahap ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami materi dan meningkatkan hasil pembelajaran mereka. (Amalia, F. D., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A., 2023)

#### 2. Hasil Belajar

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas tinggi SD. Model ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran proyek berbasis pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti (2019), hasil belajar siswa pada pelajaran IPS meningkat setelah menggunakan model pembelajaran proyek. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk belajar.

Penerapan PjBL secara positif mempengaruhi hasil belajar siswa, karena pembelajaran lebih kontekstual dan terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari. Siswa tidak hanya mengingat fakta-fakta, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam proyek-proyek praktis, meningkatkan retensi dan pemahaman konsep

#### 3. Keaktifan Belajar

PjBL merangsang keaktifan belajar siswa dengan memberikan mereka peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut beberapa penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada pelajaran IPS meningkat setelah menggunakan model pembelajaran proyek. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk belajar.

#### 4. Keterampilan Berproses

Model pembelajaran proyek berbasis pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berproses siswa pada pelajaran IPS di kelas tinggi SD.

Keterampilan berproses siswa yang dimaksud dalam penelitian tersebut meliputi keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan analitis. Dalam model pembelajaran proyek, siswa diberikan tugas untuk menciptakan proyek yang terkait dengan topik pembelajaran IPS. Selama proses pembelajaran, siswa akan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan berproses siswa pada pelajaran IPS meningkat setelah menggunakan model pembelajaran proyek. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang lebih tinggi terhadap pembelajaran dan merasa lebih termotivasi untuk belajar.

## SIMPULAN

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terhadap 16 jurnal penelitian tentang penerapan penggunaan model project Based Learning pada pembelajaran IPS di sekolah dasar maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model project Based Learning dapat berpengaruh positif untuk kelas IV dan kelas V sekolah dasar. Dampak positif pada penggunaan model project Based Learning terhadap pembelajaran IPS di sekolah dasar yaitu peningkatan dan pengembangan keterampilan berpikir kreatif siswa, meningkatkan hasil belajar, meningkatkan keaktifan belajar, dan meningkatkan keterampilan proses. Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan terhadap 16 jurnal penelitian diharapkan saat hendak menggunakan model project Based Learning dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar bisa dilakukan dengan tepat dan sesuai dengan situasi dan kondisi guru, peserta didik, dan fasilitas yang memadai. Hal ini dilakukan agar bila diterapkan penggunaan model project based learning dapat terwujudnya dampak positif pada proses pembelajaran IPS di sekolah dasar. Dengan demikian, PjBL bukan hanya sekadar metode pembelajaran, tetapi juga merupakan sarana untuk membangun berbagai aspek kognitif dan afektif siswa. Melalui proyek-proyek yang relevan, model ini mendorong pengembangan keterampilan kreatif, hasil belajar yang berkelanjutan, keaktifan siswa, dan keterampilan berproses yang mendalam. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih mengkaji model pembelajaran lain yang cocok digunakan pada pembelajaran IPS di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980.
- Amalia, F. D., Setiawan, F., & Afiani, K. D. A. (2023). PROJECT BASED LEARNING SEBAGAI SOLUSI MELATIH KETRAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA SD DALAM PEMBELAJARAN IPS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 4034-4052.
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitatif Inquiry and Research Design*. Sage Publications, Inc: California
- Darmayoga, I. W., & Suparya, I. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Berbantuan Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD N 1 Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 41-50.
- Dari, P. W., Hermansyah, H., & Selegi, S. F. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 79-87.
- Fadilah, N., Roshayanti, F., & Reffiane, F. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V SD N PETERONGAN SEMARANG. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4412-4421.
- Faizah, K., & Kusuma, N. (2022). PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SISWA KELAS IV MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF BERBASIS PROYEK DI SD NEGERI 04 PARIJATAH WETAN. *AT TA'LIM: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 001-011.
- Hikmawati, H., Zulfan, Z., & Dinansih, E. (2023). Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas IV SDN Leuwihieum dalam Mengerjakan Soal Bertipe HOTS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 5(1), 17-23.
- LUTFIAH, E. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DENGAN METODE DISKUSI TERBIMBING DAN TANYA JAWAB

- MELALUI ALAT PERAGA GAMBAR PAHLAWAN PADA SISWA KELAS V. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 2(2), 103-112.
- Marsini, M. (2023). Penggunaan Metode Proyek Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Ngujung 2 Kabupaten Magetan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 5(2), 104-112.
- Muchtar, F. Y. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Berbasis Video Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran IPS Murid SD Inpres 5/81 Ponre-Ponre Kabupaten Bone. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 120-126.
- Nawang Sari, A., Susanti, M. M. I., & Rustamti, M. I. (2022). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SD Negeri Brengosan 2 menggunakan Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1232-1239.
- Pariyah, I., Rosita, T., Saabighoot, Y. A., & Houtman, H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dan Kemampuan Berfikir Kreatif. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(1), 25-34.
- Pratiwi, A., Riyoko, E., & Sholeh, K. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Pada Pembelajaran IPS Abad 21 Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 2151-2165.
- Rahman, S. A., Bundu, P., Samad, S., & Khaltsun, U. (2022, June). Penanaman Sikap Sosial Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Nurul Hasanah. In *Indonesian Annual Conference Series* (pp. 93-95).
- Retnowati, E., Nugraheni, N., & Azizah, L. N. (2023). Penerapan Model PJBL Berbantuan Lapbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Bendan Ngisor. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6).
- Roslenny, B., & Muhajir, M. (2022, January). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DASAR*.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Ayuni, F., Hafizha, F. Z., Fireli, P., & Devi, R. (2023). Kesiapan Sekolah Dalam Proses Penerapan Kurikulum Merdeka Di SD. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 3161-3172.
- Shaumy, R. L., Herawati, S., Hariana, S. R., & Yuliati, N. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN 6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3(2), 48-54.